



Sosialisasi Bahaya Gadget (Handphone) Bagi Anak-Anak Di Desa Air Petai Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma, Bengkulu

Made Tiara Devi ¹⁾; Ida Anggriani ²⁾, Neri Susanti ³⁾, Rahman Febliansa ⁴⁾, Nia Indriasari ⁵⁾
^{1,2,3,4,5) Universitas Dehasen Bengkulu}

Email:¹ madetiaradevi@gmail.com ;² Ida.anggriani26@gmail.com ;³ nearrysanti@gmail.com ;⁴ rahmanfebliansa@unived.ac.id ;⁵ indriasari_nia@yahoo.com

ARTICLE HISTORY

Received [04 Juli 2024]

Revised [10 Agustus 2024]

Accepted [09 September 2024]

KEYWORDS

Sosialisasi, Gadget, Intraksi Sosial

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan saat ini semakin berkembang, salah satunya adalah gadget (handphone). Gadget (handphone) adalah salah satu bentuk teknologi informasi dan komunikasi yang selalu berkembang dari masa ke masa. Penggunaan gadget (handphone) secara berlebihan pada anak dapat menimbulkan dampak negatif bagi tumbuh kembang anak usia Sekolah Dasar, hal ini juga tidak menutup kemungkinan akan menyebabkan anak menjadi pribadi yang menutup diri karena kurangnya interaksi sosial. Namun pada sisi lain penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sangat bermanfaat untuk kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini maka diperlukan pengetahuan yang cukup tentang teknologi tersebut serta bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini pengawasan orang tua sangat diperlukan, karena anak usia Sekolah Dasar biasanya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal baru.

ABSTRACT

The use of information and communication technology in the world of education today is growing, one of them is the gadget (phone). Gadgets (phone) is one of the forms of information technology and communication that is constantly evolving from time to time. Excessive use of gadgets (mobiles) in children can have a negative impact on the growing children of primary school age, it does not exclude the possibility that will cause children to become personal closure due to the lack of social interaction. However, on the other hand, the use of information and communication technology is very beneficial for learning activities. In this case, it is necessary to have sufficient knowledge of the technology and how it is applied in everyday life. In this case, parental supervision is essential, because elementary school children usually have a high level of curiosity for new things.

PENDAHULUAN

Air Petai merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma, Bengkulu, Indonesia. Desa Air Petai terkenal dengan sebutan Desa Kerukunan Umat Beragama, ini dikarenakan di Desa ini terdapat tiga agama yang hidup rukun dan saling berdampingan, ketiga agama tersebut yaitu Agama Hindu, Agama Kristen dan Agama Islam. Selain itu di Desa Air Petai ini juga memiliki berbagai kegiatan salah satunya yaitu kegiatan les privat untuk anak-anak, kegiatan les privat ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, mengembangkan keterampilan khusus, meningkatkan prestasi akademis, serta memberi sosialisasi bagi anak mengenai hal-hal yang baik dan yang tidak baik untuk dilakukan oleh anak.

Sosialisasi adalah suatu proses belajar segala sesuatu dalam kehidupan yang berupa bahasa, agama, norma, ilmu pengetahuan, dan lain sebagainya (Iftitah dkk, 2023). Sosialisasi sangat penting dilakukan bagi setiap anak. Untuk saat ini tidak sedikit orang tua, masyarakat, serta pemerintah masih menganggap remeh proses sosialisasi terhadap anak, maka hal ini akan berdampak pada kurangnya pengetahuan anak tentang mana yang baik dan mana yang tidak baik untuk dilakukan. Untuk itu kegiatan sosialisasi sangat diperlukan bagi anak, guna untuk membangun prilaku anak yang sesuai dengan agama dan norma yang berlaku. Perkembangan tingkah laku anak dalam menyesuaikan diri terhadap aturan yang berlaku dalam masyarakat yang ada pada lingkungan tempat tinggal, namun apabila anak mengalami gangguan terhadap perkembangan sosialnya, maka anak akan kesulitan dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan, hal ini dapat dipengaruhi oleh kebiasaan anak dalam bermain gadget (handphone).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin berkembang pada saat ini salah satunya adalah gadget (handphone). Gadget (handphone) pada saat ini telah menjadi salah satu teknologi informasi dan komunikasi yang populer di kalangan orang dewasa sampai keanak-anak. Masa kanak-kanak merupakan masa dimana anak-anak tumbuh dan berkembang, dan dimasa ini juga memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap sesuatu termasuk gadget (handphone), karena gadget (handphone) semakin hari semakin menarik, baik dari segi tampilan maupun aplikasi-aplikasi yang ada di dalamnya,

salah satunya yaitu aplikasi game online yang tentunya dapat dengan mudah menarik perhatian anak-anak.

Hal ini juga akan berdampak terhadap interaksi sosial anak. Pada hakikatnya interaksi sosial merupakan suatu kegiatan sosial yang berhubungan antara satu individu dengan individu, satu kelompok dengan kelompok lain, serta individu dengan kelompok (Yumarni, 2022). Interaksi sosial ini sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, hal ini perlu dipupuk sejak dini, hal ini dilakukan untuk mendidik anak agar anak dapat menjadi pribadi yang lebih baik serta mampu bersosialisasi dengan baik pula. Hal ini juga tidak menutup kemungkinan akan menyebabkan anak menjadi pribadi yang menutup diri karena kurangnya interaksi sosial yang disebabkan oleh karena terlalu asiknya anak saat bermain gadget (handphone).

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode ceramah. Metode ceramah yaitu merupakan penuturan atau penerangan yang disampaikan oleh pembicara secara lisan. Karena melalui metode ceramah ini maka seorang pembicara dapat menyampaikan materi atau pesan dalam kegiatan sosialisasi secara lebih terbuka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Tanpa orang tua sadari penggunaan gadget secara terus menerus terhadap anak akan menimbulkan berbagai masalah, seperti akan terganggunya waktu tidur pada anak, kemudian anak juga akan terkena radiasi terlalu banyak. Radiasi di dalam gadget dapat merusak jaringan syaraf dan otak anak apabila anak sering menggunakan gadget, selain itu juga dapat menurunkan daya aktif anak dan kemampuan anak untuk berinteraksi dengan orang lain, karena pada hakikatnya interaksi sosial merupakan suatu kegiatan yang berhubungan antara satu individu dengan individu, serta satu kelompok dengan kelompok lain (Yumarni, 2022). Pendapat lain dikemukakan oleh (Soekanto, Soejono, 2014) interaksi sosial adalah proses sosial yang berkaitan dengan cara berhubungan antara individu dan kelompok untuk membangun sistem dalam hubungan sosial.

Selain itu anak menjadi kurang interaktif dan lebih suka sendiri dengan zona nyamannya bersama gadget. Gadget merupakan suatu bentuk nyata dari adanya perkembangan teknologi pada zaman sekarang ini, hal ini mempengaruhi pada pola pikir maupun perilaku manusia (Pebriana, 2017). Telah tampak beberapa gejala dampak negatif gadget yang dialami anak-anak seperti hiperaktif, gagal fokus dalam mengikuti pelajaran, hasil belajar yang menurun dll (Bara, 2022). Untuk itu kegiatan sosialisasi sangat diperlukan bagi anak, supaya anak mengembangkan tingkah laku dalam menyesuaikan diri terhadap aturan yang berlaku dalam masyarakat yang ada pada lingkungan tempat tinggal.

Hasil yang didapat anak pada kegiatan sosialisasi ini yaitu, seluruh anak yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini mendapatkan informasi serta pengetahuan mengenai dampak buruk atau dampak negatif dari penggunaan gadget (handphone) yang dilakukan anak secara berlebihan dan tidak sesuai dengan kebutuhan. Dampak negatif tersebut diantaranya yaitu :

1. Kecanduan gadget (handphone) pada anak.

Kecanduan gadget pada anak ditandai dengan asiknya anak pada saat bermain gadget sehingga menyebabkan anak lupa waktu, semakin lama maka waktu yang digunakan untuk bermain gadget akan semakin bertambah. Jika hal ini dibiarkan semakin lama maka akan merubah perilaku anak, anak yang kecanduan bermain gadget akan berperilaku beda bila dibanding dengan anak lain.

2. Kecanduan game online pada anak.

Anak yang mengalami kecanduan game online biasanya akan mengalami perubahan struktur serta fungsi otak, sehingga anak akan kesulitan untuk merencanakan tindakan serta akan kesulitan untuk memusatkan perhatian terhadap suatu hal tertentu.

3. Pengaruh terhadap interaksi sosial pada anak.

Anak yang mengalami kecanduan gadget biasanya akan sulit untuk berinteraksi terhadap lingkungan sekitar, anak cenderung fokus terhadap gadget yang dimainkannya.

4. Menyebabkan anak menjadi pribadi yang menutup diri.

Anak yang mengalami kecanduan gadget biasanya cenderung akan menutup diri, tidak mau menerima saran serta nasihat dari orang lain, termasuk orang tua, bahkan tidak mau berhubungan dengan orang lain.

5. Menyebabkan kurangnya konsentrasi anak terhadap kehidupannya.

Saat anak menghabiskan waktu lebih banyak untuk bermain gadget, maka akan mengganggu konsentrasi anak tersebut terhadap kehidupannya.

Banyaknya waktu yang digunakan anak untuk bermain gadget (handphone) tentu akan sangat berpengaruh terhadap daya pikir anak, selain itu anak juga akan merasa asing terhadap lingkungannya. Untuk itu pengawasan orang tua sangat penting dilakukan, karena pada dasarnya orang tua sangat berperan penting terhadap perkembangan anak.

Karena pada dasarnya hubungan orang tua dan anak sangat penting untuk membangun kepercayaan diri terhadap anak, orang tua juga dapat membantu perkembangan sosial, perkembangan emosional, serta perkembangan kognitif anak. Sesungguhnya setiap anak memiliki keunikan serta cara masing-masing dalam berkembang, namun itu semua tidak terlepas dari pembimbingan serta pemantauan orang tua.



Gambar 1 Kegiatan Sosialisasi

Penyelesaian Masalah

Kegiatan ini dilakukan guna untuk memberi edukasi kepada anak-anak terhadap bahaya dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan gadget (handphone) yang dilakukan secara berlebihan atau penggunaan yang tidak sesuai dengan anak-anak, dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini maka anak-anak peserta sosialisasi tentang “Bahaya Gadget (Handphone) Bagi Anak-Anak” termotivasi untuk melakukan interaksi sosial, anak mulai belajar untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan, serta mulai membentuk kelompok bermain bersama teman sebaya, karena pada dasarnya interaksi sosial sangat penting ditanamkan bagi anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa, pengaruh penggunaan gadget (handphone) pada anak usia Sekolah Dasar memiliki beberapa dampak negatif diantaranya Kecanduan gadget (handphone), Kecanduan game online, Pengaruh terhadap interaksi sosial, Menyebabkan anak menjadi pribadi yang menutup diri, Menyebabkan kurangnya konsentrasi anak terhadap kehidupannya. Untuk itu peran orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap hal ini, pengawasan orang tua terhadap anak sangat penting untuk dilakukan mengingat betapa pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dari masa ke masa, terutama perkembangan gadget (handphone) yang semakin hari semakin canggih.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Universitas Dehasen Bengkulu
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu
3. Peserta Sosialisasi Bahaya Gadget (Handphone) Bagi Anak-Anak Di Desa Air Petai Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma, Bengkulu
4. Bapak/Ibu Dosen selingkup Universitas Dehasen yang telah membimbing dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
5. Teman-teman yang telah ikut mensupport dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bara, Ardias. (2022) Analisis Larangan Penggunaan Gadget Bagi Siswa : Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Di SD IT. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 07 (2)
- Damayanti, E., Ahmad, A., & Bara, A. (2020). Dampak Negatif Penggunaan Gadget Berdasarkan Aspek Perkembangan Anak. *Jurnal Perempuan Dan Anak*.
- Iftitah, Selfi. Lailiyatuh. Dkk. (2023). Urgensi Sosialisasi Pendidikan dalam Merevitalisasi Semangat Belajar Siswa. *BEKTI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 03 (3)
- Irwanto, T., Putra, I. U., Wahyuni, A., Wagini, & Er Meytha, I. G. (2024). Sosialisasi Strategi UMKM Dalam Meningkatkan Nilai Ekonomi Melalui Diversifikasi Pangan Lempuk Durian Di Anggut Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdikan*, 1-4.
- Oktaviana, A. (2021). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini Perspektif Hadis. *e-journal UIN suska*, 147-149.
- Pebriana, Putri. Hana. (2017). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Anak Sekolah Dasar Pada Situasi Pandemi Covid-19. *Trapsila : Jurnal Pendidikan Dasar*
- Rohmawati, E., & Risatur, R. (2022). Dampak Gadget Terhadap Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini Di Dusun Sumuran Desa Sumur Gayam Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Tahun 2022. *Jurnal Coseils : Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*.
- Soekanto, Soejono. (2014). Pengaruh Penggunaan Gadget Pada Peserta Didik Terhadap Interaksi Sosial. *Jurnal Kultur Demokrasi* 2 (2)
- Xiao A. (2018). Konsep Interaksi Sosial Dalam Komunikasi Teknologi Masyarakat. *Jurnal Kominfo*, 94-95.
- Yumarni, Vivi. (2022). Pengaruh Gadget Terhadap Anak Usia Dini. *JURNAL LITERASIOLOGI*, 108.